



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pentingnya peranan orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak mampu membentuk anak menjadi pribadi yang positif maupun negatif. Tidak dapat dipungkiri bahwa, masih banyak kekerasan yang dilakukan orangtua. Kekerasan itu sendiri bukan hanya berupa fisik, dapat juga berupa kata-kata atau yang biasa disebut dengan *verbal abuse*. Menurut pernyataan Ketua Komisi Perlindungan Anak Asrorun Ni'am Sholeh bahwa, jumlah kekerasan pada anak meningkat dari tahun 2011 hingga 2014, beliau menambahkan bahwa pelaku kekerasan banyak dilakukan oleh orangtuanya yakni sebanyak 70% berdasarkan (<https://m.tempo.co/read/news/2016/04/26/173765863/kpai-kekerasan-terhadap-anak-di-indonesia-masih-tinggi> : 15 September 2016, 11:10 ).

Kekerasan merupakan salah satu kekeliruan orangtua dalam mendidik anak. Kekeliruan lainnya yang dilakukan orangtua seperti selalu membela anak, penggunaan kata-kata negatif pada anak, *labeling*, sikap acuh pada anak, menuntut anak mengikuti kemauan orangtua, dan masih banyak lainnya. Menurut Ratih Ibrahim, psikolog dari lembaga psikologi Personal Growth Jakarta, berdasarkan (<https://m.tempo.co/read/news/2012/03/26/174392486/jangan-tuntut-anak-anda> : 17 September 2016, 08:15), orangtua yang menuntut anaknya melakukan beragam pembelajaran diluar kegiatan sekolah, seperti les musik, les bahasa inggris, bahasa jepang, bahasa korea, berenang sehingga tidak memiliki

waktu bermain, tuntutan tersebut supaya anaknya mampu menghadapi tantangan global, namun yang akan terjadi justru membuat anak stres bila tidak ada komunikasi yang baik antar keduanya. Beliau juga memperkuatnya dengan data dari Personal Growth yang menunjukkan empat dari lima anak yang berkonsultasi ternyata mengalami stres berat dikarenakan tuntutan orangtua yang berlebihan terhadap performa disekolah atau istilahnya *over-stimulating*.

Berdasarkan hasil wawancara pada 19 September 2016 pukul 09.00 berlokasi di Universitas Tarumanagara tepatnya di gedung Psikologi ruangan sekretariat dengan Agustina, M.Psi selaku dosen psikologi Universitas Tarumanagara dan psikolog anak, beliau mengatakan banyak anak yang diasuh bukan dengan orangtuanya sendiri karena sibuk bekerja, menjadikan anak malas belajar. Hal tersebut terkait dengan pola asuh setiap orang yang berbeda-beda.

Atas permasalahan tersebut, sangat diperlukan pengarahan utamanya bagi orangtua muda usia 20-37 tahun yang memiliki anak 1-5. Selain orangtua muda dengan anak usia 1-5 tahun, para calon orangtua juga dapat menambah pengetahuannya, agar dikemudian hari dapat mendidik dan mengasuh anaknya dengan lebih tepat.

Buku merupakan jendela dunia, walaupun zaman sudah semakin canggih, buku memiliki berbagai kelebihan yang tidak dapat tergantikan. Membaca buku lebih kuat dibandingkan membaca internet melalui gadget, dan buku dapat dibaca dimana dan kapan saja ([http://www.kompasiana.com/wijayalabs/perbandingan-membaca-di-internet-dan-membaca-di-buku\\_551021ee813311cf36bc60a6](http://www.kompasiana.com/wijayalabs/perbandingan-membaca-di-internet-dan-membaca-di-buku_551021ee813311cf36bc60a6) : 17

September 2016 10:45). Ilustrasi, penggunaan ilustrasi mampu memperjelas pembaca dalam menyerap materi dibandingkan hanya dengan teks (Nodelman, 2004). Selain memperjelas teks, menurut Rustan (2009) penggunaan ilustrasi terkadang lebih akurat dibandingkan menggunakan foto (hlm. 56-57). Berdasarkan hal tersebut, penulis merancang buku teks berilustrasi mengenai kekeliruan-kekeliruan orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak usia 1-5 tahun, agar dapat menjadi tuntunan pengetahuan khususnya bagi orangtua dengan anak usia 1-5 tahun.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah untuk tugas akhir ini adalah "Bagaimana perancangan buku teks berilustrasi mengenai kekeliruan-kekeliruan orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak usia 1-5 tahun?"

## **1.3. Batasan Masalah**

### **1.3.1. Segmenting**

1. Geografis : Jakarta dan Tangerang
2. Demografis :
  - a. Usia : 20 – 37 tahun
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki-laki
  - c. Kebangsaan : Indonesia
  - d. Etnis : Semua etnis

- e. Agama : Semua agama
  - f. Pekerjaan : Ibu rumah tangga, karyawan, wiraswasta, *entertainment*, dll.
  - g. Ekonomi : Menengah ke atas
  - h. Status : Menikah
  - i. Tipe keluarga : Kecil
3. Psikografis :
- a. Aktifitas : merapikan rumah, bermasin bersama anak, menonton televisi (gosip, talkshow, berita, dll), membaca majalah, buku, sll, berjualan online, bekerja ( karyawan, wiraswasta, wiraswasta, dll), jalan-jalan ke mall.
  - b. Ketertarikan : teknologi, membaca, pengetahuan( umum, anak. keluarga).
  - c. Kepribadian : terbuka, dewasa, sabar, konsisten, hangan, rendah hati.
4. Geodemografis :
- a. Rumah : Sunter, Pondok Indah, PIK, Green Garden, dll
  - b. Apartement : Summarecon Mal Serpong, Taman Anggrek,, Neo Soho, Karawaci, Alsut, dll.

### 1.3.2. *Targetting*

1. Primer : pasangan muda 20-37 tahun yang memiliki anak usia 1-5 tahun.
2. Sekunder : pasangan yang dalam rencana memiliki anak.

#### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang buku teks berilustrasi mengenai kekeliruan-kekeliruan orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak usia 1-5 tahun.

#### 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat yang terbagi menjadi 3 yaitu :

##### 1. Bagi Penulis

Perancangan tugas akhir ini memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan penulis mengenai topik yang penulis angkat yakni *parenting*. Sekaligus menjadi pengalaman bagi penulis dalam membuat buku teks berilustrasi, sehingga penulis mengetahui proses yang dilewati dalam perancangan buku teks berilustrasi.

##### 2. Bagi Masyarakat

Perancangan tugas akhir ini memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan, khususnya bagi masyarakat yang berada dalam usia 20-37 tahun dengan anak usia 1-5 tahun. Pengetahuan yang didapatkan melalui tugas akhir ini mampu membantu masyarakat mendidik dan mengasuh anak usia tersebut dengan lebih tepat.

##### 3. Bagi Universitas

Perancangan tugas akhir ini memberikan manfaat bagi pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa di angkatan selanjutnya yang memerlukannya untuk penyusunan tugas akhir.

## 1.6. Metodologi Pengambilan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data *mixed method*. Dengan metode tersebut, penulis dapat memperoleh data secara kuantitatif dan kualitatif, seperti yang dikatakan Sugiyono (2014), *mixed method* merupakan penelitian yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (hlm. 404). Data yang terkumpul akan dipaparkan secara deskriptif.

### 1.6.1. Pengambilan Data Kualitatif

#### 1. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan psikolog anak, psikolog keluarga, wakil dari lembaga yang berkaitan dengan pengadaan seminar *parenting*, penerbit buku, penulis buku *best seller* yang menjadi referensi penulis. Hal tersebut memiliki beberapa tujuan yakni, untuk psikolog anak, penulis ingin mengetahui psikologis pada diri anak, berbagai kekeliruan yang biasanya dilakukan orangtua, dampak bagi anak, dan contoh-contoh kasus terkait kekeliruan cara mendidik dan pola asuh orangtua. Wawancara dengan psikolog keluarga membahas lebih mendalam mengenai konten yang akan disampaikan. Sedangkan, wakil dari lembaga yang berkaitan dengan pengadaan seminar *parenting* bertujuan untuk mengetahui orangtua seperti apa yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih soal *parenting*. Wawancara dengan penerbit buku ditujukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai ketertarikan buku *parenting* di pasar saat ini. Wawancara dengan

penulis buku *best seller* untuk mengetahui proses pembuatan buku hingga menjadi buku *best seller*.

## 2. Dokumen

Penulis mengumpulkan informasi dan data-data melalui buku, baik buku fisik maupun *e-book* yang terkait dengan cara mendidik, ilustrasi, buku, dan berbagai topik terkait lainnya. Hal ini bertujuan agar pengumpulan data dapat terkumpul secara maksimal hingga penulis mampu menghasilkan buku ilustrasi yang sesuai untuk targetnya. Penulis juga akan menggunakan media *online* untuk memperoleh dokumen dari *website* resmi lembaga.

### 1.6.2. Pengambilan Data Kuantitatif

#### Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner kepada anak, remaja hingga dewasa yang belum menikah sebagai sample dari anak yang merupakan subjek yang menerima perlakuan dari orangtua. Tujuannya, mengetahui ada atau tidaknya kekeliruan orangtua dalam mendidik anak, rentan umur orangtua yang melakukan kekeliruan, kekeliruan yang paling sering dilakukan, dan kalangan ekonomi seperti apa yang melakukan. Kuesioner kedua penulis sebarakan ke orangtua yang memiliki anak usia 1-5 tahun untuk mengetahui kecocokan antara hasil diskusi dengan psikolog dengan fakta di lapangan. Kuesioner ketiga penulis sebarakan ke orangtua yang memiliki anak usia 1-5 tahun untuk mengetahui visualisasi yang saat ini diminati oleh orangtua tersebut.

### **1.6.3. Metodologi Perancangan**

Penulis menyusun proses perancangan desain berdasarkan teori ( Landa, 2011, hlm.73-91) dalam bukunya yang berjudul *Graphic Design Solutions*. Menurut teori tersebut, terdapat 5 tahapan dalam proses perancangan yaitu :

#### **1.6.3.1. Pengumpulan Data**

Pada tahap pertama penulis memperoleh data baik dari wawancara dengan orang-orang atau lembaga terkait, dokumen, maupun kuesioner yang berkaitan dengan topik pembahasan yaitu kekeliruan orangtua dalam mendidik anak.

#### **1.6.3.2. Analisis Data**

Melalui data yang terkumpul dan juga masalah yang sudah dipaparkan, penulis menganalisa data tersebut hingga dapat menghasilkan solusi terbaik yang dapat berguna untuk memperbaiki masalah tersebut.

#### **1.6.3.3. Konsep Visual**

Penulis mendapatkan konsep desain melalui, proses *brainstorming* yang melahirkan berbagai ide. Ide-ide tersebut dikembangkan sebaik mungkin untuk menghasilkan konsep desain.

#### **1.6.3.4. Desain**

Setelah mengetahui konsep desainnya, penulis melanjutkan dengan pembuatan sketsa secara manual sebelum dikembangkan ke bentuk digital.

### **1.6.3.5. Implementasi**

Pada tahap terakhir, desain yang sudah dibuat diimplementasikan ke dalam buku ilustrasi yang dirancang penulis



## 1.7. Skematika Perancangan

